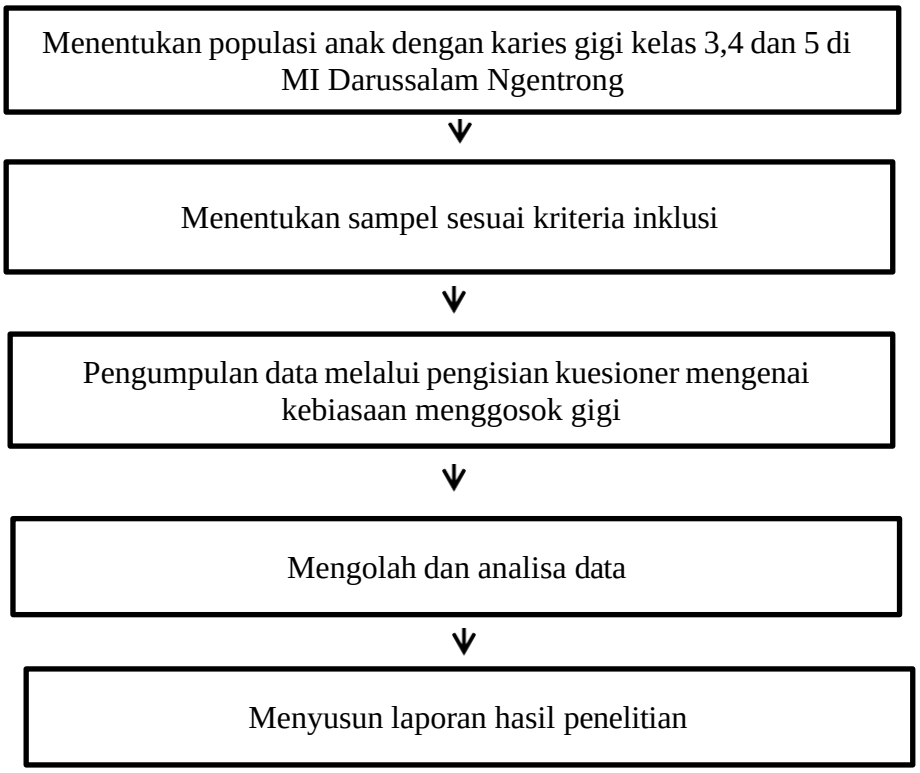
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif yang mendeskripsikan kebiasaan menggosok gigi. Jenis penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan. Penelitian deskriptif bertujuan memberian gambaran tentang suatu gejala tertentu (Suprajitno, 2016).

3.1.1 Kerangka Kerja



Gambar 3.1.1 Kerangka Kerja Penelitian

3.2 Populasi, Sampel, Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3,4 dan 5 yang mengalami karies gigi di MI Darussalam Ngentrong berjumlah 42 siswa.

3.2.2 Sampel

Sampel dari penelitian ini yaitu seluruh populasi siswa kelas 3, 4 dan 5 di MI Darussalam Ngentrong yang mengalami karies sebanyak 42 siswa.

3.2.3 Sampling

Sampling merupakan proses seleksi sejumlah subjek dari populasi untuk mewakili populasi tersebut. Teknik sampling merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk pengambilan sampel agar memperoleh subjek sesuai dengan penelitian. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling*.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MI Darussalam Ngentrong Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung.

3.3.1 Waktu Penelitian

Pengambilan data dilaksanakan pada 20 Januari 2024

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik memberikan nilai terhadap sesuatu. Variabel pada penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Variabel independent (bebas)

   Variabel independen dalam penelitian ini adalah kebiasaan menggosok gigi.

2. Variabel dependen (terikat)

   Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian karies gigi.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Diamati artinya memungkinkan untuk peneliti mengobservasi dan melakukan pengukuran secara benar terhadap suatu objek yang kemudian dapat diulangi oleh orang lain. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.5 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala data	Skor
Kebiasaan menggosok gigi	Kebiasaan menggosok gigi merupakan tingkah laku yang dilakukan seseorang secara terus menerus untuk membersihkan gigi dengan memperhatikan pelaksanaan waktu yang tepat, penggunaan alat yang tepat dan cara yang tepat untuk membersihkan gigi.	Pengukuran data diambil dengan menggunakan kuesioner yang berisi 20 pertanyaan. Menggunakan skala Likert yaitu unfavourable yakni jawaban tidak pernah, kadang-kadang, sering dan selalu.	Kuesioner	Ordinal	Skor Tidak Pernah (0 kali seminggu) : 0 Kadang-Kadang (1-3 kali seminggu) : 1 Sering (4-6 kali seminggu) : 2 Selalu (7 kali seminggu) : 3 Kriteria skor : Buruk: 0-20 Sedang: 21-40 Baik: 41-60

Definisi	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Skor
Karies gigi	Adanya ciri-ciri karies gigi seperti *Decay* (gigi permanen yang berlubang dan terindikasi ditambal), *Extraction* (gigi permanen yang terindikasi pencabutan atau yang sudah hilang), *Filling* (gigi permanen yang sudah ditambal akibat karies)	Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan observasi pada gigi anak dengan menggunakan lembar observasi Indeks DMF-T/def-t. menghitung persentase dengan rumus: $P = f/n\ x$ 100% Keterangan : P : Persentase f : jumlah indeks def-t pada anak yang diperiksa n : jumlah gigi anak yang diperiksa	Lembar observasi	Ordinal	Kriteria skor : 1. Tidak karies : 0% 2. Rendah : ≤ 10% 3. Tinggi : > 10%

3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada suatu subjek dan suatu proses pengumpulan karakteristik subjek yang digunakan dalam suatu penelitian.

3.6.1 Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

a) Peneliti mengurus surat izin penelitian dari Kampus Poltekkes Kemenkes Malang Program Studi D3 Keperawatan Blitar untuk diberikan kepada kepala sekolah.
b) Peneliti mengajukan penelitian kepada kepala sekolah untuk melakukan pengumpulan data.
c) Setelah mendapat persetujuan, peneliti menentukan responden penelitian.
d) Peneliti meminta izin kepada guru dan meminta mengisi lembar informed consent sebagai wali responden.
e) Peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada responden penelitian, diharapkan responden penelitian dapat memahami sehingga bersedia memberikan informasi kepada peneliti.
f) Wali responden menyerahkan lembar informed consent kepada peneliti sebagai bukti persetujuan menjadi responden penelitian.
g) Peneliti bersama 1 perawat puskesmas melakukan observasi karies gigi.

h) Peneliti menyerahkan lembar kuesioner kepada responden untuk diisi datanya.
i) Peneliti membacakan dan menjelaskan setiap soal kepada responden dibantu oleh guru kelas yang bertujuan agar tidak terjadi kesalahan dalam pengisian data pada kuesioner.
j) Setelah lembar kuesioner selesai diisi oleh responden dan diserahkan kepada peneliti.
k) Peneliti memberikan edukasi dan mempraktekkan secara langsung cara menggosok gigi yang tepat.
l) Selanjutnya responden diberikan reward.
m) Data yang telah terkumpul dari hasil kuesioner kemudian diolah dengan membuat hasil ringkasan penelitian.

3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner, dalam penelitian berisi pernyataan terkait dengan kebiasaan menggosok gigi pada anak. Pengukuran kebiasaan menggosok gigi menggunakan skala Likert yaitu unfavourable yaitu jawaban tidak pernah, kadang-kadang, sering dan selalu. Peneliti mengadopsi kuesioner dari peneliti sebelumnya (Dianmartha et al., 2018). Terdiri dari 20 item soal. Interpretasi dari kuesioner terdapat tiga kategori yaitu buruk jika nilai 0-20, sedang 21-40 dan baik 41-60. Hasil uji dengan rentang r hitung minimal 0,636 dan r itung maksimal 0,872. Hasil uji realibilitas didapatkan hasil 0,894.

Tabel 3.7 Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Kebiasaan menggosok gigi	Perilaku menggosok gigi	1, 4, 5, 6
Kebiasaan menggosok gigi	Frekuensi menggosok gigi	2, 3
Kebiasaan menggosok gigi	Cara menggosok gigi	7, 8, 9, 10, 11, 12, 18
Kebiasaan menggosok gigi	Kebiasaan konsumsi makanan dan minuman	13, 14, 15, 16, 17
Kebiasaan menggosok gigi	Tindakan perawatan gigi	19,20

Lembar observasi status karies gigi mengadopsi dari (Dewi et al., 2017) untuk gigi pada individu dapat diukur dengan menggunakan indeks DMF-T (Decay, Missing, Filling - Teeth). Melihat adanya karies gigi seperti Decay (gigi permanen yang berlubang dan terindikasi ditambal), Extraction (gigi permanen yang terindikasi pencabutan atau yang sudah hilang), Filling (gigi permanen yang sudah ditambal akibat karies), teeth (jumlah satuan gigi desidui), setelah itu beri tanda O untuk gigi yang masih sehat dan beri tanda X untuk gigi yang tidak tumbuh.

Setelah responden dilakukan observasi peneliti menghitung presentase dengan rumus :

$$P = f/n \text{ x } 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : jumlah indeks def-t pada anak yang diperiksa

n : jumlah gigi anak yang diperiksa

Hasil yang diperoleh dengan kategori :

a) Tidak karies jika nilai akumulai 0%

b) Rendah jika nilai akumulasi ≤ 10%

c) Tinggi jika nilai akumulasi > 10%

3.7 Izin Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Sekolah MI Darussalam Ngentrong dengan membawa surat rekomendasi atau surat izin penelitian dari Ketua Program Studi Diploma 3 Keperawatan Blitar. Kemudian, peneliti melaksanakan penelitian di MI Darussalam Ngentrong.

3.8 Pengolahan, Analisa Data, Penyajian

1.8.1 Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan melalui tahap sebagai berikut :

1. Editing

   Pada proses editing dilakukan dengan cara mengecek ulang data yang telah terkumpul meliputi kelengkapan data berdasarkan dengan observasi yang sudah dilakukan. Jika masih ada data maupun informasi yang kurang lengkap, maka peneliti wajib melengkapi untuk mempermudah penelitian.

2. Coding

   Setelah data diedit, langkah selanjutnya dilakukan pemberian kode pada setiap komponen variabel yang berguna untuk mempermudah proses tabulasi dan analisa data.

3. Scoring

   Menentukan nilai atau skor pada setiap item pertanyaan dan menentukan nilai terendah dan tertinggi. Tahapan ini dilakukan setelah ditentukan kode jawaban sehingga setiap jawaban responden atau hasil observasi dapat diberikan skor.

4. Entry

   Data dalam bentuk kode angka atau huruf dimasukkan ke dalam program atau software computer. Data dimasukkan sesuai dengan jawaban responden sesuai kode yang telah diberikan.

5. Cleaning

   Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, dilakukan pengecekan kembali untuk melihat adanya kemungkinan kesalahan kode, ketidak lengkapan data dan sebagainya. Kemudian dilakukan koreksi atau pembetulan.

6. Tabulasi

   Mengelompokkan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan dalam tabel berdasarkan variabel.

3.8.1 Analisa Data

Analisa univariat dilakukan untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan umur, gambaran kebiasaan menggosok gigi dan kejadian karies gigi.

3.8.2 Penyajian Data

Penyajian data dilakukan secara deskriptif. Pengolahan data umum disajikan dalam bentuk diagram serta dinarasikan.

3.9 Etika Penelitian

a. Autonomy

Peneliti memberikan penjelasan kepada responden/keluarga dalam pelaksanaan mengenai penelitian meliputi maksud dan tujuan penelitian, serta menyampaikan permohonan untuk berpartisipasi dalam penelitian. Penelitian menjelaskan cara tes perkembangan dan memberikan kebebasan pemilihan waktu kepada responden.

b. Lembar Persetujuan (*informed Consent*)

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus memberikan dan menjelaskan lembar persetujuan untuk diisi responden. Tujuan dari lembar persetujuan adalah responden menyetujui semua peraturan dalam penelitian tanpa adanya paksaan.

c. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Peneliti memberikan jaminan dalam penggunaak subjek dengan tidak mencantumkan secara umum identitas responden. Dalam hal ini, peneliti menggunakan pelabelan dalam data yang telah dikumpulkan dari seluruh responden.

d. Kerahasiaan (*Confidenciality*)

Peneliti memastikan seluruh informasi atau masalah dalam penelitian dirahasiakan. Hasil dari pengumpulan data tidak disebarluaskan dan dijamin kerahasiaan baik data maupun informasi terkait responden.